

## **SKRIPSI**

# **DAMPAK PERBEDAAN PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan  
Akuntansi Keuangan Publik*



**DISUSUN OLEH :**

**NITA FITRIANI ZALUKU**  
**NIM:5304201256**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PERBEDAAN PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MERGER DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**NITA FITRIANI ZALUKU**  
5304201256

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 05 Agustus 2024**

**Susunan Dewan Penguji**  
**Pembimbing Utama**



**Nur Anita, S.E., M.Sc., CGAA**  
NIP. 199308152019032025

**Penguji I**



**Rosmida,**  
**S.E., M.Si., CGAA**  
NIP.198406172019032011

**Penguji II**



**Endang Sri Wahyuni,**  
**S.E., M.Ak., CGAA**  
NIP. 198407172021212006

**Penguji III**



**Husnul Muttaqin,**  
**S.E., M.Ak**  
NIP.199005232022031010

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Tanggal Agustus 2024



**Nurhazana, S.E., M.Sc., CGAA**  
NIP.1980091520212112011

## **PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **DAMPAK PERBEDAAN PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah diajukan pada tanggal 5 Agustus 2024, adalah hasil karya saya. Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan asli hasil karya saya dan tidak terdapat karya yang pernah dilakukan untuk memperoleh gelar kersarjanaan di Perguruan Tinggi, sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasi oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan sumbernya dalam naskah dan dalam daftar pustaka.

Bengkalis, 5 Agustus 2024



**NITA FITRIANI ZALUKU**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Sembah sujud serta syukur kepada-Mu ya Allah Atas nikmat dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan, atas karunia yang diberikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan ku, dalam meraih cita-cita dan mencari keberkahan-Mu.*

*“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang inginkan kebahagiaan di akhirat, tuntutlah ilmu pengetahuan, Niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S al Mujadalah ayat 11)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 6)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk : Ayah dan Bunda tersayang*  
**Ayah Suardin Zaluku dan Bunda Haziannur**

*Terima kasih selalu menjagaku dalam doa-doa serta selalu membiarkan ku memilih jalan sendiri dalam menggapai impianku. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang berjuang sangat keras untuk membesarkan ku di tengah badainya kemerosotan ekonomi serta telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga selebar halaman persembahan ini tidak cukup untuk membalas jasmu.*

### **Dosen pembimbing skripsi**

*Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Ibu Nur Anita, S.E., M.Sc, CGAA selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang sudah begitu banyak meluangkan waktu, membantu, mensupport dalam penyusunan skripsi ini serta saran yang sudah diberikan.*

### **My Self**

*Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.*

# **DAMPAK PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2021-2023)**

Nama : Nita Fitriani Zaluku  
Nim : 5304201256  
Dosen Pembimbing : Nur Anita, S.E., M.Sc., CGAA

## **ABSTRAK**

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Penelitian ini merupakan penelitian *Event Study* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 25 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan teknik analisis data melalui uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa publikasi merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum menunjukkan adanya perbedaan terhadap harga saham pada sampel penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$ -tabelnya sebesar 2,0638, atau dengan melihat probabilitas menunjukkan bahwa  $0,556 > 0,05$  sehingga pengujian hipotesis yang diajukan diterima. Maka dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata perubahan harga saham antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi merger dan akuisisi. Hal ini disebabkan karena dampak penggabungan usaha belum dirasakan dalam jangka pendek.

**Kata Kunci :** *Merger dan Akuisisi, Harga Saham*

# ***THE IMPACT OF ANNOUNCEMENTS BEFORE AND AFTER MERGERS AND ACQUISITIONS ON STOCK PRICES IN GO PUBLIC COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

***(Empirical Study of Go Public Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 Period)***

*Name* : Nita Fitriani Zaluku  
*Nim* : 5304201256  
*Supervisor* : Nur Anita, S.E., M.Sc., CGAA

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this analysis is to determine differences in share prices before and after mergers and acquisitions in publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 - 2023. This research is Event Study research with a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling so that a sample of 25 companies was obtained. This research uses secondary data and data analysis techniques through the Paired Sample T-Test. Based on the research results, it can be concluded that publications on mergers and acquisitions carried out by publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange have not shown any differences in share prices in this research sample. This is shown by the results obtained that  $t_{count} < t_{table}$  is 2,0638, or by looking at the probability it shows that  $0.556 > 0.05$  so that the proposed hypothesis test is accepted. So it can be interpreted that there is no significant difference in the average change in share prices between the period 10 days before and 10 days after the publication date of mergers and acquisitions. This is because the impact of the business merger has not been felt in the short term.*

***Keywords*** : *Mergers and Acquisitions, Stock Prices*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul **“Dampak Perbedaan Pengumuman Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Diploma IV pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis.

Proses penulisan skripsi ini berawal dari proposal penelitian sampai pengolahan data melalui usaha keras dan giat serta banyak melibatkan banyak pihak yang memberi semangat luar biasa pada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayah, ibu, abang, kakak dan adek tercinta sebagai *support* terbaik yang selalu memberikan doa'a serta dukungan selama menempuh pendidikan dan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Johny Custer, ST., MT sebagai Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Ibu Supriati S.ST., M.Si sebagai Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Ibu Endang Sri Wahyuni S.E., M.Ak., CGAA sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis, selaku dosen wali kelas yang senantiasa memberikan *support* dan dukungan terhadap tugas akhir ini.
5. Ibu Nur Anita, SE., M.Sc., CGAA selaku koordinator skripsi program studi akuntansi keuangan publik tahun 2023. Dan juga selaku dosen pembimbing terbaik yang senantiasa memberikan arahan dalam bimbingan dan penuh perhatian serta motivasi terhadap peneliti.
6. Seluruh staf pengajar, baik dosen maupun asistensinya. Staf pegawai di lingkup Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis.

7. Sahabat Sofia Mariza Putri dan Siti Nurhaliza yang senantiasa saling mendukung, *support* terhadap penelitian ini selama 4 Tahun.
8. Sahabat Desy Maharani yang senantiasa saling mendukung. Serta teman teman seperjuangan Akuntansi Keuangan Publik 20 A yang selalu bersama selama 4 Tahun.
9. Orang orang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis namun tidak bisa disebutkan namanya.

Untuk itu, penulis menghantarkan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dan semoga Allah SWT dapat membalas amal baik mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan, baik dalam bentuk baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku semenjak penulis menginjakkan kaki pertama kali di Politeknik Negeri Bengkalis hingga selesainya studi penulis. Semua itu adalah murni dari penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengemebangan ilmu pengetahuan. Semoga segalanya dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT Aamiin. Sekian dan terima kasih.

Bengkalis, 6 November 2023

Penulis

Nita Fitriani Zaluku  
5304201256



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA TULIS SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Asumsi Dan Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 <i>Signalling Theory</i> .....	9
2.2.2 <i>Event Study</i> .....	10
2.3 Saham .....	11
2.3.1 Definisi Saham.....	11
2.3.2 Jenis Jenis Saham .....	11
2.4 Harga Saham .....	12
2.4.1 Pengertian Harga Saham.....	12

2.5	Pasar Modal .....	14
2.5.1	Pengertian Pasar Modal .....	14
2.5.2	Manfaat Pasar Modal .....	15
2.5.3	Jenis Jenis Pasar Modal .....	15
2.6	Merger dan Akuisisi .....	16
2.6.1	Pengertian Merger.....	16
2.6.2	Tipe Merger .....	18
2.6.3	Motif Merger.....	18
2.6.4	Pengertian Akuisisi .....	19
2.6.5	Motif Akuisisi .....	20
2.6.6	Tipe Akuisisi.....	21
2.6.7	Alasan Melakukan Merger dan Akuisisi .....	22
2.6.8	Faktor Faktor Keberhasilan Merger dan Akuisisi.....	24
2.6.9	Faktor Faktor Kegagalan Merger dan Akuisisi.....	25
2.7	Kerangka Konsep .....	27
2.8	Hipotesis .....	27
2.8.1	Dampak perbedaan pengumuman sebelum dan sesudah merger terhadap harga saham.....	28
2.8.2	Dampak pengumuman akuisisi sebelum dan sesudah terhadap harga saham .....	29
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Objek Penelitian .....	30
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3.1	Jenis Data.....	30
3.3.2	Sumber Data .....	30
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5	Teknik Pengolahan Data .....	31
3.6	Metode Analisis Data .....	32
3.6.1	Uji Normalitas .....	33
3.6.2	Uji Homogenitas .....	33

3.6.3 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	33
3.7 Jenis Penelitian .....	34
3.8 Definisi Konsep dan Operasional.....	35
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Uji Normalitas .....	39
4.2.2 Uji Homogenitas .....	39
4.2.3 Uji Hipotesis Komparatif atau Uji Perbandingan .....	41
4.3 Pembahasan Penelitian .....	44
4.3.1 Dampak pengumuman sebelum dan sesudah merger dan i akuisis terhadap harga saham.....	45
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. 4 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	39
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas .....	40
Tabel 4. 7 PairedSample T-Test.....	40
Tabel 4. 8 PairedSample T-Test.....	40
Tabel 4. 9 <i>Paired Sampel Statistics</i> .....	42
Tabel 4. 10 <i>Paired Samples Correlations</i> .....	43
Tabel 4. 11 <i>Paired samples t- test</i> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Ilustrasi Merger .....	17
Gambar 2. 2 Ilustrasi Akuisisi.....	19
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 4 Perbandingan rata-rata harga saham .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	58
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi .....	59
Lampiran 3. Uji Normalitas .....	60
Lampiran 4. Uji Homogenitas.....	60
Lampiran 5. Uji <i>Paired Sample Statistic</i> .....	61
Lampiran 6. Uji <i>Paired Sample Correlations</i> .....	62
Lampiran 7. Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	62
Lampiran 8. Biodata Penulis dan Pembimbing.....	63

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia pada saat ini memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas, era yang membuat perusahaan-perusahaan yang berdiri bersaing ketat untuk memperluas jaringan perusahaan mereka. Akibat dari persaingan ini banyak perusahaan yang jatuh bangkrut atau tidak mampu bertahan dalam arus era yang terjadi saat ini, agar terhindar dari hal tersebut perusahaan dapat melakukan strategi bisnis. Strategi yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berasal dari skala dan jangkaun ekonomi, atau kekuatan pasar, dan akses kepada kekuatan yang unik dimiliki oleh perusahaan target. Strategi keunggulan ini dapat terjadi apabila melakukan tindakan merger dan akuisisi.

Salah satunya dimasa pasca pandemi, terjadi perubahan dalam setiap aspek perekonomian, termasuk di pasar modal. Respon masing-masing perusahaan terhadap kondisi tersebut berbeda-beda dan beragam. Salah satunya adalah melakukan penggabungan usaha menjadi satu perusahaan besar dalam satu industri. Perusahaan-perusahaan tidak hanya harus menghadapi krisis ekonomi, tapi juga harus menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama masuknya produk impor. Memasuki era pasar bebas persaingan usaha antar perusahaan yang ada di indonesia semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan berkembang dan lebih berkembang.

Dampaknya, ada perusahaan yang tidak mempunyai kecukupan modal tidak dapat bertahan dalam melanjutkan kegiatan operasionalnya, dan ada juga perusahaan dengan kecukupan modal menggunakan segala cara untuk bertahan. Salah satu langkah adalah mengabungkan diri dengan perusahaan lain menjadi satu perusahaan besar dalam industri yang sama, yaitu melakukan merger dan akuisisi. Perusahaan dituntut untuk dapat mencapai keberhasilan dan meningkatkan nilai perusahaan, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan strategi yang matang dalam jangka panjang maupun jangka pendek salah satu cara untuk

mengembangkan perusahaan dengan cara perluasan usaha baik itu secara internal maupun eksternal. Yang dibahas di sini adalah perluasan usaha secara eksternal berupa penggabungan usaha (*business combination*).

Strategi eksternal dapat dilakukan dengan merger dan akuisisi yaitu penggabungan usaha dengan pihak ketiga sebagai jalinan kerjasama (Nasir dan Morina, 2018). Aktivitas penggabungan ini diharapkan tidak sekedar menggabungkan dua atau lebih perusahaan akan tetapi bisa lebih dari itu yaitu terbentuknya suatu perusahaan baru dengan kemampuan dan kinerja yang lebih baik. Dengan bergabung, dua perusahaan atau lebih menjadi lebih mungkin untuk saling menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang akan diperoleh juga lebih besar dibandingkan jika mereka melakukan usaha sendiri-sendiri. Strategi internal dapat dilakukan seperti peningkatan kualitas produk, peluncuran produk baru, maupun meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan.

Menurut Utomo (2020) merger merupakan suatu aktivitas peleburan dua atau lebih perusahaan, dalam penggabungan ini terdapat satu perusahaan pengambil alih yang membeli aset dan liabilitas perusahaan yang diambil alih sehingga perusahaan pengakuisisi paling tidak memiliki 50% saham dari perusahaan yang diakuisisi sehingga perusahaan yang membeli menjadi pihak yang berkuasa dan mengendalikan perusahaan hasil penggabungan tersebut. Sedangkan akuisisi adalah sebuah pengambilalihan satu perusahaan oleh perusahaan lain sehingga kendali atas perusahaan yang diambil alih berpindah ke perusahaan yang melakukan akuisisi (Handini, 2020).

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mencatat selama tahun 2021 jumlah notifikasi merger dan akuisisi sebanyak 233 notifikasi naik dari tahun 2020 sebanyak 195 notifikasi. Jumlah itu kemudian kembali meningkat di tahun 2022 yang tercatat sebanyak 323 notifikasi, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sebanyak 112 notifikasi. Peningkatan aktivitas merger dan akuisisi itu disebabkan banyak perusahaan yang sulit bertahan di masa pandemi. (<http://www.kppu.go.id>). Dapat disimpulkan bahwa tahun 2022 menjadi tahun dengan notifikasi merger dan akuisisi terbanyak di tiga tahun ke belakang. Hal ini



menunjukkan merger dan akuisisi masih menjadi salah satu strategi perusahaan yang paling banyak digunakan dalam memperluas bisnis.

Pada umumnya merger dan akuisisi bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham perusahaan ataupun meningkatkan kedamaian pemegang saham, dan untuk menghasilkan sinergi yang lebih baik. Penelitian Haldar & Sethi (2021) menunjukkan bahwa spekulasi pasar berpengaruh terhadap fluktuasi pasar modal. Setiap ada berita yang tak terduga, pasar akan memberikan reaksi. Reaksi pasar merupakan imbal balik yang diharapkan perusahaan dari usaha yang dilakukan. Aksi korporasi menjadi cara agar manajemen mampu menjaga keberlangsungan usahanya di tengah persaingan bisnis. Salah satu bentuk aksi korporasi adalah dengan cara mengakuisisi ataupun merger dengan perusahaan lain.

Perhatian publik diharapkan akan tertuju pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi mengingat aksi korporasi tersebut merupakan strategi jangka panjang. Investor menilai dengan adanya merger dan akuisisi maka ke depan saham pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi akan memberikan imbal balik positif. Kegiatan merger dan akuisisi terhadap perusahaan akan menimbulkan suatu perubahan terhadap perusahaan. Perusahaan akan mengalami adanya peningkatan usaha secara cepat dan bersinergi untuk memajukan tingkat laba perusahaan. Selain itu, perusahaan juga akan mendapatkan tambahan perkembangan keterampilan atau teknologi dari pihak perusahaan yang ditunjuk sebagai pelaku merger dan akuisisi. Apabila tujuan merger dan akuisisi ini dapat terwujud maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap harga perolehan saham, yang pada akhirnya akan menaikkan kesejahteraan para pemilik saham.

Perkembangan informasi dipasar modal mempunyai peran penting yang mempengaruhi berbagai transaksi perdagangan di pasar modal. Hal ini disebabkan karena pelaku di pasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap informasi yang masuk ke pasar modal. Pasar modal diartikan sebagai salah satu instrumen ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai kejadian yang memberi informasi bagi investor. Secara umum investor yang ingin berinvestasi melakukan upaya pengamatan dan penilaian terlebih dahulu kepada perusahaan yang akan

dipilih dengan terus memperhatikan laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

Beberapa penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan harga saham ketika perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Penelitian Ramadhan (2022) menunjukkan terdapat kenaikan yang signifikan, dimana rata-rata harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelum merger sebesar Rp1,785.38 naik menjadi Rp2,067,19 sesudah merger. penelitian yang dilakukan oleh Suci (2021) tentang analisis respon pasar modal terhadap berita merger Bank Syariah (*Event Study* saham BRI Syariah) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume transaksi (ATVA) yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman penggabungan BUMN Syariah dan terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman penggabungan Bank BUMN Syariah.

Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Fathoni & Syarifudin, 2021) menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata perubahan harga saham antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi merger dan akuisisi. Pada umumnya alasan dilakukannya merger dan akuisisi adalah untuk mendapatkan nilai lebih, Nilai lebih yang dimaksud bersifat jangka panjang dibandingkan dengan nilai tambah yang hanya bersifat sementara. Untuk melihat hasil dari merger dan akuisisi diperlukan waktu yang relatif lama, data yang diambil untuk mengamati hasil tersebut biasanya beberapa tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian Suci (2021) juga menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume transaksi (ATVA) yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman penggabungan BUMN Syariah.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian yang ada, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap harga saham pada perusahaan. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Dampak Perbedaan Pengumuman Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023?

## **1.3 Asumsi Dan Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sampel yang dipilih adalah perusahaan go publik yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi dalam kurun waktu antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang terdaftar di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).
2. Perusahaan induk yang sudah melakukan merger dan akuisisi dua kali terhadap rentang tahun penelitian yaitu dipilih satu perusahaan induk.
3. Perusahaan induk yang melakukan merger yang berstatus Tbk dan perusahaan induk akuisisi yang berstatus Tbk dan berketerangan penilaian.
4. Bentuk penggabungan usaha meliputi : Dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah umum yang digunakan dalam pasar modal yaitu merger dan akuisisi untuk penggabungan usaha di Indonesia.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Menguji dan menganalisis adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai aktivitas penggabungan usaha dan pengaruh terhadap perusahaan akibat perbedaan harga saham setelah pengumuman merger dan akuisisi.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan serta menambah wawasan dan pengetahuan akademisi mengenai pengaruh terhadap perusahaan akibat pengumuman merger dan akuisisi dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian beserta definisi konsep dan Operasional.

#### **BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari peneliti.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding dan referensi sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dipublikasikan. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi untuk penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti ( Tahun )	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Umi Fadilah Fatoni (2022)	Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata perubahan harga saham antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi merger dan akuisisi. Hal ini disebabkan karena dampak penggabungan usaha belum dirasakan dalam jangka pendek
2.	Mega Arieska Mellynia, Ari Agung Nugroho, Nizwan Zukhri ( 2023 )	Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap <i>Return</i> Saham, <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kenaikan sesudah peristiwa akuisisi mengindikasikan bahwa bagi investor pengumuman merger dan akuisisi menunjukkan sinyal positif bagi pendapatan saham perusahaan yang diharapkan meningkatkan <i>return</i> saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahman (2021) dan penelitian Ainurrachma dan Mawardi (2022) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah merger.
3.	Ika Putri Adnyani, Gayatri (2018)	Analisis reaksi pasar terhadap pengumuman akuisisi pada perusahaan akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan signifikan pada <i>abnormal return</i> perusahaan akuisitor sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi
4.	Agus Sofian, Kery Utami (2023)	Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi, hal ini dibuktikan dengan tidak terjadinya perbedaan harga saham

No	Nama Peneliti ( Tahun )	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.
5.	Arifah Dhiya (2020)	Pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman merger dan terdapat perbedaan rata-rata harga saham perusahaan sebelum dan sesudah merger
6.	Nofa Atmayansih Utari, Asriany, Rahmad Soolling Hamid (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei periode 2015-2020	Dari hasil yang telah diutarakan dapat disimpulkan bahwa bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan akuisisi, harus melihat bagaimana performa kinerja keuangan perusahaan yang akan diakuisisi agar tidak terjadi kerugian bagi pihak yang akan mengakuisisi perusahaan tersebut.
7.	Mia Kurniati, Asmirawati ( 2022 )	Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public	Hasil penelitian ini membandingkan kinerja keuangan satu tahun sebelum merger dan akuisisi dengan satu tahun setelah merger dan akuisisi diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan NPM. Rasio liquiditas, aktivitas, solvabilitas dan pasar tidak signifikan
8.	Elka Hakiki, Dwi Ari Pertiwi (2019)	Pengaruh Pengumuman Akuisisi terhadap Abnormal Return Saham (pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)	hasil penelitian nilai sig sebesar $0,000 < 0,005$ , yang artinya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi terhadap abnormal return saham.
9.	Majeed Ullah Khan & Yasir Bin Tariq ( 2023 )	<i>Synergy or too big to fail: Empirical analysis of mergers and acquisitions in SAARC and ASEAN regions</i>	<i>The study provides interesting insights on free cash flow and post-M&amp;A performance. It concludes that free cash flows are beneficial for acquirers in emerging markets of SAARC and ASEAN regions.</i>

Sumber : Data Olahan, 2024

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston dalam nursya'adah (2020), *signaling theory* atau teori sinyal sebagai suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan sinyal atau petunjuk bagi investor mengenai

bagaimana manajemen memandang kinerja dan prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor yang selanjutnya digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola asset, membayar kewajiban dan menghasilkan laba dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap keadaan perusahaan. Hal tersebut digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Tujuan utama investor dalam melakukan kegiatan investasi yaitu mendapatkan *return* atas investasinya dalam bentuk dividen yang bagikan oleh perusahaan atas laba yang telah diperoleh dalam kegiatan Operasional maupun non Operasional. *Signalling Theory* juga menunjukkan adanya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak lain (investor, *broker*, dan lainnya), sehingga merger dan akuisisi yang akan dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat direspon secara positif dalam bentuk investasi pada perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi atau tidak melakukan investasi (respon negatif).

Menurut teori sinyal bahwa sebuah perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. *Signalling Theory* menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. *Signalling Theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak di luar perusahaan. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi (Tarigan, 2016).

### 2.2.2 *Event Study*

*Event Study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. Sejalan dengan tujuan,



bahwa *Event Study* juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*). Sebagian besar *Event Study* yang dilakukan menggunakan berbagai *event* yang terkait langsung dengan aktivitas ekonomi atau bisnis, seperti kenaikan suku bunga perbankan, kebijakan dividen, emisi saham, ataupun pengumuman rencana merger atau akuisisi (Wairooy, 2019).

## **2.3 Saham**

### **2.3.1 Definisi Saham**

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu bisa naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Bahkan dapat berubah dalam hitungan menit dan juga hitungan detik (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Pendekatan yang digunakan para investor untuk memprediksi harga suatu saham adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Kinerja keuangan perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi profitabilitas dan aktivitas serta pertumbuhan. Selain kinerja keuangan, faktor yang memengaruhi harga saham adalah kebijakan dividen.

Menurut Abi (2016) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### **2.3.2 Jenis Jenis Saham**

Jenis-jenis Saham Menurut Kasmir (2010) jenis-jenis saham ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi cara peralihannya
  - a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*) Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

- b. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*) Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
2. Dari segi hak tagihnya
    - a. Saham Biasa (*Common Stock*) Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh deviden akan didahulukan lebih dahulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.
    - b. Saham Preferen (*Preffered Stock*) Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam deviden dan harta apabila perusahaan dilikuidasi.

Menurut Handini dan Astawinetu (2020), dalam pasar modal terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal publik adalah sebagai berikut :

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (Penjualan saham terbatas) atau tidak yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.
2. Saham istimewa (*preference stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal.

## **2.4 Harga Saham**

### **2.4.1 Pengertian Harga Saham**

Menurut Priantono, Hendra & Anggraeni (2018) harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga

saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan, yang digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.

2. Harga Saham Perdana

Harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham. Jika harga saham perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut dengan *agio (premium)*. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut adalah *disagio (discount)*.

3. Harga Pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

#### 2.4.2 Jenis Jenis Saham Ada Tiga

Menurut Tandelilin (2017) dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu:

a. Nilai buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).

b. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik atau yang dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Menurut Irham Fahmi (2016) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Keputusan perusahaan untuk memperluas usaha seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di dalam negeri maupun yang di luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya pihak komisaris atau direksi yang terlibat dalam tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat. Efek psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Pada penelitian ini harga saham yang diambil, dari harga saham penutupan. Harga saham merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Menurut Hartono dan Nilam (2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Pengukuran variabel harga saham dipenelitian ini yaitu dari harga saham penutupan (*closing price*).

## **2.5 Pasar Modal**

### **2.5.1 Pengertian Pasar Modal**

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan dalam Pasal 1 angka 12 dijelaskan bahwa Pasar Modal adalah bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan:

- a. penawaran umum dan transaksi Efek
- b. pengelolaan investasi

- c. Emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya dan
- d. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar modal merupakan suatu wadah bertemu pemilik modal atau badan yang memiliki lebih banyak dana dengan yang membutuhkan dana di mana media interaksi yang digunakan adalah saham, efek atau surat berharga yang dapat diperjual belikan. Hasil penjualan tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dalam menambah modal mereka dan juga menjadi sarana bagi si pemilik dana yang lebih untuk menginvestasikan dana yang dia miliki dengan harapan akan mendapat keuntungan/imbalance balik (Sudarmanto, 2021).

#### 2.5.2 Manfaat Pasar Modal

Ada beberapa manfaat Pasar Modal di suatu negara antara lain:

1. Sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
2. Sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.
3. Sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan.
4. Salah satu industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat, termasuk mendorong Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan.
5. Strategi untuk mempertahankan keberadaan perusahaan dari generasi ke generasi.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.
7. Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara dan sebagai indikator perekonomian negara.

#### 2.5.3 Jenis Jenis Pasar Modal

Pasar Modal sendiri terdapat beberapa jenis, dapat diklasifikasikan berdasarkan waktu transaksinya, yakni pasar perdana dan pasar sekunder.

## 1. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar di mana efek-efek atau surat berharga diperdagangkan untuk pertama kalinya ke masyarakat sebelum dicatatkan di Bursa Efek. Periode pasar perdana yaitu ketika saham atau efek lainnya untuk pertama kali ditawarkan kepada investor (pemodal) oleh pihak Penjamin Emisi Efek (*Underwriter*) melalui Perantara Pedagang Efek (*Broker-Dealer*) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Proses ini biasa disebut dengan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*).

## 2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah kelanjutan dari pasar perdana, pasar di mana Efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjual-belikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual Efek yang tercatat di Bursa setelah terlaksananya penawaran umum pada pasar perdana. Di pasar ini, transaksi pembelian dan penjualan efek sudah tidak terjadi di antara investor dengan perusahaan, tapi antara investor yang satu dengan investor yang lain.

## 2.6 Merger dan Akuisisi

### 2.6.1 Pengertian Merger

Menurut Jeami Gumilarsjah (2016:4) Merger adalah ketika dua perusahaan sepakat untuk membentuk perusahaan gabungan, yang memadukan aset dan kewajiban kedua perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan baru tersebut merupakan pemilik perusahaan yang digabungkan. Dalam kebanyakan kasus merger, hanya satu entitas yang tetap beroperasi, dan yang lain-sering disebut sebagai perusahaan target-akan berhenti. Hal umum dalam merger adalah :

1. Merupakan gabungan dua perusahaan yang tidak sama ukurannya. Perusahaan yang lebih besar diperlakukan sebagai pengakuisisi dan yang lebih kecil sebagai target.
2. Pascamerger, pengakuisisi tetap ada dan terus beroperasi, sementara perusahaan target secara resmi berhenti beroperasi.

3. Perusahaan hasil merger dapat menggunakan nama dan identitas perusahaan pengakuisisi, atau nama gabungan yang disepakati

Merger adalah penggabungan dua badan (perusahaan) yang kemudian akan hanya ada satu badan usaha yang masih tetap berdiri sebagai satu kesatuan hukum, sementara perusahaan lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Perusahaan yang memiliki aset dan kinerja yang lebih baik yang akan tetap berdiri, sedangkan perusahaan dengan aset yang kecil akan dibubarkan. Menurut Moin dalam Nugroho (2014) : “Merger adalah kesepakatan dua atau lebih perusahaan untuk bergabung yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitas atau bubar”.

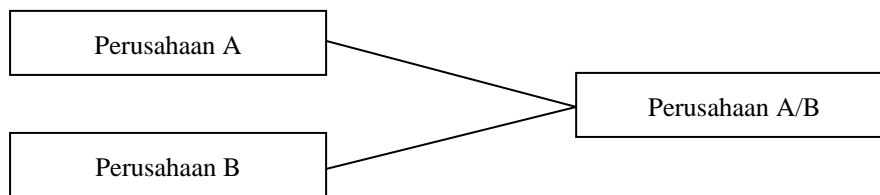
Menurut Baker terjemahan Kaharudin. (2015) mengemukakan bahwa “Merger merupakan penggabungan usaha dimana aktiva dan kewajiban usaha yang diakuisisi digabungkan dengan aktiva dan kewajiban perusahaan pengakuisisi menimbulkan tambahan komponen organisasi”.

Menurut M.E. Hitt terjemahan Tim Salemba Empat (2016), “Merger adalah suatu strategi bisnis yang diterapkan dengan menggabungkan antara dua atau lebih perusahaan yang setuju menyatukan kegiatan Operasionalnya dengan basis yang relatif seimbang karena mereka memiliki sumber daya dan kapabilitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat”.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, bahwa penggabungan usaha dapat mengakibatkan terjadinya merger, dimana merger itu sendiri merupakan merger dua badan usaha melalui salah satu cara sebagai berikut:

1. Aset dan kewajiban suatu perusahaan dipindahkan ke perusahaan lain, dan perusahaan yang memindahkan aset tersebut dibubarkan.
2. Aset dan kewajiban dari dua atau lebih perusahaan dipindahkan ke perusahaan baru, dan kedua perusahaan yang memindahkan aset tersebut dibubarkan.

### Ilustrasi merger yang dijelaskan oleh Bakery (2015)



**Gambar 2. 1 Ilustrasi Merger**

*Sumber : Data olahan, 2024*

Gambar 2.1 menjelaskan di mana Perusahaan A dan Perusahaan B melakukan merger dan salah satu dari perusahaan tersebut akan tetap bertahan dan melanjutkan Operasionalnya, sementara perusahaan lainnya akan dibubarkan. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar akan dipilih untuk tetap berdiri. Sehingga perusahaan ini kemudian akan mengambil alih semua aset dan kewajiban dari perusahaan yang dibubarkan.

#### 2.6.2 Tipe Merger

Secara umum menurut Harjito dan Martono (2014) merger dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok :

1. Merger Horizontal  
Merger Horizontal, terjadi apabila satu perusahaan menggabungkan diri dengan perusahaan lain dalam jenis bisnis yang sama.
2. Merger Vertikal adalah penggabungan perusahaan yang memiliki keterkaitan misalnya dengan *supplier*. Tujuannya adalah untuk mengamankan posisi perusahaan.
3. *Congeneric* Merger (Merger Kongenerik) yaitu penggabungan dua perusahaan yang bisnisnya masih berhubungan tetapi tidak dalam kategori Horizontal maupun Vertikal.
4. *Conglomerat* Merger (Merger Konglomerat) adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang bisnisnya tidak berhubungan.

#### 2.6.3 Motif Merger

Menurut Wiyono & Kusuma (2017) , terdapat beberapa motif dalam melakukan akuisisi, secara garis besar ialah sebagai berikut:

1. Motif ekonomi : Esensi tujuan dari suatu perusahaan, dalam perspektif manajemen keuangan adalah seberapa besar perusahaan mampu



menciptakan nilai (*value creation*) bagi perusahaan dan bagi pemegang saham. Akuisisi memiliki motif ekonomi yang tujuan jangka panjangnya ialah mencapai peningkatan nilai tersebut.

2. Motif sinergi

Motif sinergi mengacu pada reaksi yang akan dihasilkan dari sebuah aktivitas penggabungan dua atau lebih usaha. Penggabungan usaha dilakukan untuk memberikan efek yang jauh lebih baik bagi kedua perusahaan yang melakukan penggabungan.

3. Motif diversifikasi

Diversifikasi adalah strategi pemberagaman bisnis yang bisa dilakukan melalui akuisisi.

4. Motif non ekonomi

Motif akuisisi tidak hanya berdasarkan pertimbangan ekonomi, tetapi bisa didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan lain seperti *prestise* dan ambisi.

#### 2.6.4 Pengertian Akuisisi

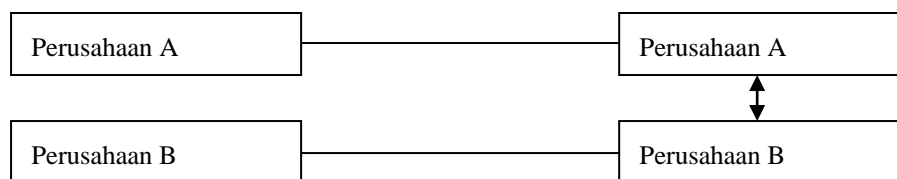
Sitanggang (2013) menjelaskan bahwa akuisisi merupakan suatu bentuk pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan oleh pihak pengakuisisi dengan identitas dari perusahaan yang diambil alih tetap dipertahankan, namun akan berakibat pada pindahnya pengendalian atas perusahaan yang diakuisisi yang selanjutnya dikendalikan oleh perusahaan yang mengakuisisi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akuisisi adalah pemindahan kepemilikan perusahaan atau aset, yang jika dalam industri perbankan istilah ini dipakai saat terjadi pembelian saham di atas 50%. Sehingga akuisisi menjadi sebuah cara untuk memperbesar perusahaan dengan mengambil alih perusahaan lain.

Akuisisi menurut Moin (2010) adalah pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam proses ini, perusahaan yang melakukan akuisisi akan membeli sebagian besar atau semua saham atau aset dari perusahaan target, sehingga mendapatkan kendali penuh atau mayoritas atas operasional dan keputusan strategis perusahaan tersebut. Perusahaan yang diakuisisi akan beroperasi sebagai anak perusahaan dari

perusahaan pengakuisisi atau tetap beroperasi secara mandiri dengan pengawasan dari perusahaan pengakuisisi. Yang dimaksud dengan pengendalian adalah kekuatan yang berupa kekuasaan untuk :

- a. Mengatur kebijakan keuangan dan operasi perusahaan.
- b. Mendapatkan hak suara mayoritas dalam rapat direksi.

Berikut gambar ilustrasi akuisisi



**Gambar 2. 2 Ilustrasi Akuisisi**

*Sumber : Data diolah, 2024*

Dapat dilihat pada gambar 2.2 terdapat dua perusahaan yang berdiri sendiri-sendiri yaitu Perusahaan A dan Perusahaan B. Mereka beroperasi sebagai entitas yang terpisah, dengan masing-masing memiliki aset, kewajiban, dan struktur organisasi sendiri. Dalam proses akuisisi, Perusahaan A mengambil alih kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset Perusahaan B. Sehingga perusahaan A yang akan memiliki atas kendali. Namun, secara hukum kedua perusahaan tersebut tetap berdiri sendiri atau memiliki badan hukum yang terpisah.

#### 2.6.5 Motif Akuisisi

Motif adalah alasan yang menjadi latar belakang perusahaan melakukan akuisisi. Terdapat dua macam motif yang mendorong perusahaan megambil keputusan untuk melakukan merger dan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Menurut Moin (2010) pada prinsipnya terdapat beberapa motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan akuisisi, diantaranya:

1. Motif Ekonomi

Esensi dari tujuan perusahaan, jika ditinjau dari perspektif manajemen keuangan, adalah seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi perusahaan dan bagi pemegang saham. akuisisi memiliki motif ekonomi yang tujuan jangka panjangnya adalah mencapai peningkatan nilai tersebut. Oleh karena itu seluruh aktivitas dan keputusan

yang diambil oleh perusahaan harus diarahkan untuk mencapai tujuan ini. Implementasi program yang dilakukan oleh perusahaan harus melalui langkah-langkah konkrit misalnya melalui efisiensi produksi, peningkatan penjualan, pemberdayaan dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia.

2. Motif Sinergi

Sinergi merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang lebih besar dari pada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Sinergi dihasilkan melalui kombinasi aktivitas secara simultan dari kekuatan atau lebih elemen-elemen perusahaan yang bergabung sedemikian rupa sehingga gabungan aktivitas tersebut menghasilkan efek yang lebih besar dibandingkan dengan penjumlahan aktivitas-aktivitas perusahaan jika mereka bekerja sendiri.

3. Motif Diversifikasi

Diversifikasi adalah strategi pemberagaman bisnis yang bisa dilakukan melalui akuisisi. Diversifikasi dimaksudkan untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan posisi bersaing dan dapat mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu *core* business.

4. Motif Non-Ekonomi

Motif akuisisi tidak hanya berdasarkan pertimbangan ekonomi, tetapi bisa didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan lain seperti prestise dan ambisi. Motif non-ekonomi ini berasal dari kepentingan personal (personal interest motive) baik dari manajemen perusahaan maupun pemilik perusahaan.

#### 2.6.6 Tipe Akuisisi

Menurut Kamaludin dkk (2015) tipe-tipe akuisisi dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Akuisisi Horizontal

Akuisisi Horizontal adalah ketika suatu perusahaan mengakuisisi perusahaan lain yang bergerak dalam bisnis yang sama.

## 2. Akuisisi Vertikal

Akuisi Vertikal adalah jenis akuisisi yang dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang masih di dalam satu mata rantai produksi yang sama.

## 3. Akuisisi *conglomerate*

Akuisisi *conglomerate* adalah penggabungan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang tidak berhubungan secara ekonomi. Akuisisi konglomerat berkisar dari usaha patungan jangka pendek hingga merger lengkap.

### 2.6.7 Alasan Melakukan Merger dan Akuisisi

Sebelum melaksanakan aktivitas merger dan akuisisi perusahaan tentu memiliki alasan mengapa perlu melakukan merger dan akuisisi hingga akhirnya memutuskan untuk melaksanakan atau tidak kegiatan merger dan akuisisi tersebut. Tentunya dengan melakukan aktivitas merger dan akuisisi perusahaan mengharapkan dapat memajukan perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kamaludin, (2015) Terdapat 13 alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu adalah sebagai berikut :

#### 1. Nilai Sinergi

Penggabungan perusahaan dapat menghasilkan nilai lebih tinggi daripada jika perusahaan beroperasi secara terpisah, melalui penggabungan kekuatan dan pengurangan kelemahan.

#### 2. Modal Kerja

Merger dan akuisisi dapat meningkatkan modal kerja dengan menggabungkan aset dan likuiditas dari dua perusahaan.

#### 3. *Financial*

Dapat memperbaiki posisi keuangan perusahaan melalui peningkatan arus kas, pengurangan biaya, atau akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik.

#### 4. Penjualan

Penggabungan dapat memperluas basis pelanggan, meningkatkan volume penjualan, dan membuka peluang pasar baru.

5. **Manajemen Profesional**  
Akuisisi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tim manajemen yang lebih kompeten dan berpengalaman, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
6. **Kompetisi Efektif**  
Dengan mengakuisisi pesaing, perusahaan dapat mengurangi persaingan di pasar dan meningkatkan pangsa pasar.
7. **Skala Ekonomi**  
Merger dan akuisisi memungkinkan perusahaan mencapai skala ekonomi, menurunkan biaya per unit melalui produksi dalam skala besar.
8. **Persaingan**  
Akuisisi pesaing dapat mengurangi jumlah kompetitor di pasar, memberikan perusahaan kendali lebih besar atas harga dan distribusi.
9. **Posisi Pemegang Saham**  
Penggabungan perusahaan dapat meningkatkan nilai saham dan memberikan keuntungan lebih besar bagi pemegang saham.
10. **Resiko Industri Baru**  
Merger dan akuisisi dapat mengurangi risiko masuk ke industri baru dengan memperoleh perusahaan yang sudah mapan dalam industri tersebut.
11. **Kapasitas Utang**  
Dapat meningkatkan kapasitas utang perusahaan, karena kombinasi dua perusahaan dapat menghasilkan basis aset yang lebih kuat untuk memperoleh pinjaman.
12. **Penyebaran Resiko**  
Penggabungan memungkinkan perusahaan untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan menyebarkan risiko di berbagai sektor atau pasar.
13. **Pertumbuhan**  
Merger dan akuisisi sering dilakukan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dengan cepat, baik melalui ekspansi geografis, penambahan produk baru, atau peningkatan kapabilitas Operasional.

### 2.6.8 Faktor Faktor Keberhasilan Merger dan Akuisisi

Menurut Abdul Moin, (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Merger dan Akuisisi yaitu adalah sebagai berikut :

1. Rencana Integrasi Pasca-Merger Secara Detail dan Kecepatan Implementasi

Setelah merger atau akuisisi, perusahaan harus memiliki rencana integrasi yang terperinci untuk menggabungkan operasi, sistem, budaya, dan karyawan dari kedua entitas. Rencana ini harus mencakup jadwal implementasi yang jelas dan target pencapaian yang spesifik. Contoh : Jika sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan teknologi, rencana integrasi mungkin mencakup penyesuaian sistem IT, pelatihan karyawan tentang produk dan layanan baru, serta penyesuaian struktur organisasi untuk mengakomodasi tim baru.

2. Kejelasan Tujuan Akuntansi

Kejelasan dalam tujuan akuntansi berarti bahwa perusahaan memiliki pemahaman yang jelas tentang dampak keuangan dari merger atau akuisisi tersebut. Ini melibatkan penilaian yang akurat terhadap aset, liabilitas, dan *goodwill*, serta memahami bagaimana transaksi ini akan mempengaruhi laporan keuangan. Tujuan akuntansi yang jelas membantu memastikan bahwa integrasi keuangan dilakukan dengan benar dan transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan. Contoh : Sebuah perusahaan harus menentukan bagaimana menggabungkan neraca, menyelaraskan kebijakan akuntansi, dan mengidentifikasi potensi penghematan pajak atau kewajiban baru yang mungkin timbul setelah merger.

3. Kerjasama yang bagus dari perusahaan yang bergabung

Kerjasama yang baik dari perusahaan target adalah kunci untuk suksesnya proses integrasi. Ini mencakup komitmen manajemen dan karyawan dari perusahaan target untuk mendukung langkah-langkah integrasi, berbagi informasi, dan bekerja sama dengan perusahaan yang mengakuisisi. Tanpa kerjasama ini, proses integrasi dapat menjadi terhambat, menyebabkan

penundaan dan meningkatkan biaya. Kerjasama yang baik membantu memastikan bahwa proses integrasi berjalan lebih lancar dan efisien. Contoh: Jika perusahaan target bersedia bekerja sama dalam memberikan informasi penting, mendukung perubahan sistem dan proses, serta membantu menenangkan kekhawatiran karyawan, proses integrasi akan lebih efisien dan efektif.

4. Pengetahuan yang Bagus dan Mendalam terhadap Target dan Industrinya  
Pengetahuan yang baik dan mendalam tentang perusahaan target dan industrinya sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan mengantisipasi tantangan. Ini termasuk pemahaman tentang posisi pasar, kekuatan dan kelemahan perusahaan target, serta dinamika kompetisi dalam industri. Dengan pengetahuan ini, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis selama proses merger atau akuisisi, memastikan bahwa mereka dapat memaksimalkan nilai dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

#### 2.6.9 Faktor Faktor Kegagalan Merger dan Akuisisi

Keberhasilan atau kegagalan suatu merger dapat dilihat pada suatu proses perencanaan. Pada saat proses ini biasanya terjadi sudut pandang yang berbeda beda antara fungsi organisasi dalam menanggapi pengambilan keputusan merger dan akuisisi sering dengan meningkatkan momentum, selanjutnya terjadi racunnya pengaharapan dimana terjadi perbedaan-perbedaan harapan di pihak manajemen. Dari proses tersebut dapat memunculkan faktor-faktor yang memicu kegagalan merger yaitu menurut (Abdul Moin, 2003).

1. Sikap manajemen dan perbedaan cultural

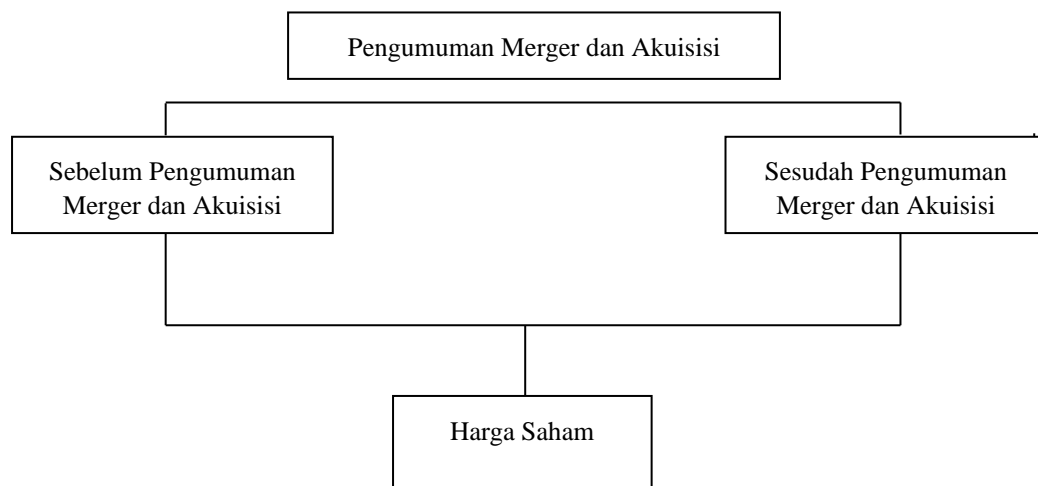
Sikap manajemen dan perbedaan budaya organisasi antara perusahaan yang bergabung dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan kegagalan merger. Setiap perusahaan memiliki budaya dan nilai-nilai kerja yang berbeda. Jika manajemen dari kedua perusahaan tidak mampu menggabungkan perbedaan ini, maka bisa timbul konflik internal yang menghambat kolaborasi dan integrasi.

2. Tidak adanya perencanaan integrasi pasca-merger  
Perencanaan integrasi pasca-merger dan akuisisi sangat penting untuk memastikan bahwa proses penggabungan perusahaan berjalan lancar. Tanpa perencanaan yang matang, banyak aspek Operasional dan strategis yang bisa terabaikan dapat mencakup integrasi sistem IT, kebijakan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan lainnya.
3. Kurangnya pengetahuan tentang industri dan perusahaan target  
Sebelum melakukan merger dan akuisisi penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang industri dan perusahaan target. Kurangnya pengetahuan ini bisa menyebabkan kesalahan dalam menilai nilai perusahaan target, potensi pasar, dan tantangan yang mungkin dihadapi. Akibatnya, keputusan yang diambil mungkin tidak berdasarkan informasi yang akurat dan lengkap, yang bisa menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan merger.
4. Buruknya manajemen perusahaan target  
Manajemen yang buruk di perusahaan target bisa menjadi hambatan besar dalam proses merger. Jika perusahaan target memiliki manajemen yang tidak efisien, hal ini dapat berdampak negatif pada operasional dan kinerja setelah merger. Masalah manajemen seperti kurangnya kepemimpinan yang kuat, sistem pengambilan keputusan yang tidak efektif, dan manajemen risiko yang lemah bisa menyebabkan merger tidak mencapai hasil yang diharapkan.
5. Tidak ada pengalaman merger dan akuisisi sebelumnya  
Pengalaman dalam melakukan merger adalah faktor penting yang bisa menentukan keberhasilan merger. Perusahaan yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya mungkin tidak siap menghadapi kompleksitas dan tantangan yang muncul selama proses merger. Tanpa pengalaman, perusahaan mungkin tidak memiliki strategi yang tepat, sumber daya yang memadai, atau pemahaman yang cukup tentang proses integrasi, yang semuanya bisa mengarah pada kegagalan merger.



## 2.7 Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, selanjutnya dikembangkan suatu kerangka pemikiran sesuai dengan isu dan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) pada satu sampel yang sama pada periode pengamatan yang berbeda yaitu sebelum peristiwa melakukan merger dan akuisisi dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi. Keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen di atas, dapat digambarkan pada model berikut :



**Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran**  
*Sumber : Data Diolah, 2024*

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Berdasarkan beberapa masalah sebelumnya dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.8.1 Dampak perbedaan pengumuman sebelum dan sesudah merger terhadap harga saham

Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada harga saham selama periode pengamatan peristiwa merger tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh pengumuman merger terhadap harga saham perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang menyatakan tidak adanya perbedaan secara signifikan rata-rata harga saham perusahaan antara periode sebelum dengan periode sesudah merger. Dari segi teoritis, yang ditinjau dari *Signalling Theory*, yang menyatakan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima dan pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut tidak terbukti. Hasil penelitian ini justru membuktikan bahwa informasi merger tidak cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham perusahaan pada periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah merger. Tidak adanya pengaruh pengumuman merger terhadap harga saham perusahaan dalam penelitian ini bisa saja dipengaruhi dari jumlah sampel yang diperoleh selama 2015 – 2020 dimana hanya terdapat 13 perusahaan yang melakukan merger di BEI. Selain itu, hasil analisis penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Garcia (2008) yang menyatakan bahwa ada perbedaan secara signifikan harga saham antara periode sebelum dan sesudah merger. Perbedaan kesimpulan hasil penelitian tersebut.

terjadi karena beberapa faktor, antara lain: (1) perbedaan event windows dan periode pengamatan antara penelitian yang dilakukan oleh Garcia (3 hari sebelum dan 3 hari sesudah pengumuman merger) dan periode pengamatan tahun 2000 sampai 2007 dengan penelitian ini (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman merger) dan periode pengamatan tahun 2019 sampai 2020, (2) tindakan investor yang tidak tertarik dengan adanya informasi merger, dan (3) karakter investor yang belum atau tidak mampu mengolah informasi merger dengan tepat.

**H<sub>1</sub>: Pengumuman merger tidak berdampak terhadap harga saham perusahaan.**

## 2.8.2 Dampak pengumuman akuisisi sebelum dan sesudah terhadap harga saham

Dari segi teoritis, penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang mengemukakan adanya informasi asimetri antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak lain (investor, broker, dan yang lainnya), sehingga akuisisi yang dilakukan oleh manajemen dapat direspon secara positif maupun negatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa respon positif yang timbul dari pelaku pasar, karena rata-rata harga saham periode sesudah akuisisi yang lebih tinggi daripada rata-rata harga saham periode sebelum akuisisi. Harga saham sesudah akuisisi yang lebih tinggi ini akan mengubah posisi perusahaan pada kelompok yang memiliki nilai saham yang tinggi, dimana hal itu dapat menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang. Adanya pengaruh pengumuman akuisisi terhadap harga saham perusahaan dalam penelitian ini bisa saja dipengaruhi dari jumlah sampel yang diperoleh selama 2015 – 2020 dimana terdapat 53 perusahaan yang melakukan akuisisi di BEI. Selain itu, informasi akuisisi untuk harga saham yang direspon positif oleh investor terjadi karena beberapa faktor, antara lain: (1) ketersediaan informasi yang luas dan efisien, dan (2) tindakan investor yang tertarik dengan adanya informasi akuisisi, dan (3) kemampuan pelaku pasar dalam mengolah informasi tersebut dengan akurat.

**H<sub>2</sub>: Pengumuman akuisisi berdampak positif terhadap harga saham perusahaan.**

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang menjadi sasaran peneliti yang digunakan pada penelitian ini adalah dampak pengumuman sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.3.2 Sumber Data**

Data yang diperoleh dari data sekunder yaitu dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada, misalnya laporan perusahaan atau suatu organisasi, majalah, katan, internet, buku atau artikel ilmiah, atau lembaga penyedia data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data harga saham perusahaan induk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dapat dilihat dari *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *yahoo finance*.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) *purposive* sampling adalah sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu guna mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang termasuk dalam anggota populasi menyajikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel dimana peneliti memilih sampel secara subjektif. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai atau memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2021-2023 berdasarkan hasil pemantauan KPPU yang terdaftar di Bursa Efek Indonseia.
2. Jika perusahaan induk melakukan merger dan akuisisi terdapat dua kali (*double*) pada tahun penelitian maka yang di pilih adalah satu perusahaan saja.
3. Perusahaan yang melakukan merger yang berstatus Tbk (Terbuka atau publik).
4. Perusahaan yang melakukan akuisisi dengan keterangan penilaian.
5. Mempunyai tanggal pengumuman merger dan akuisisi yang jelas dan harga penutupan saham.
6. Yang dijadikan sampel adalah perusahaan induk yang melakukan merger dan akuisisi yang berstatus Tbk (terbuka atau publik).
7. Data harga saham harian dari website *Yahoo Finance*.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No.	Tanggal Pengumuman Merger dan Akuisisi	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Keterangan
1.	15-Jan-21	PT Darma Henwa Tbk.	DEWA	Penilaian
2.	25-Feb-21	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	Penilaian
3.	03-Mar-21	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	Penilaian
4.	18-Mei-21	PT Surya Citra Media Tbk.	SCMA	Penilaian
5.	30-Jul-21	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	BULL	Penilaian

No.	Tanggal Pengumuman Merger dan Akuisisi	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Keterangan
6.	25-Agu-21	PT PP Properti Tbk.	PPRO	Penilaian
7.	29-Nov-21	PT Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	Penilaian
8.	16-Des-21	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME	Penilaian
9.	26-Jan-22	PT Indosat Tbk.	ISAT	Penilaian
10.	01-Mar-22	PT MNC Investama Tbk. ("Perseroan")	BHIT	Penilaian
11.	28-Mar-22	PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	BCAP	Penilaian
12.	28-Apr-22	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	Penilaian
13.	28-Apr-22	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	SUPR	Penilaian
14.	21-Jun-22	PT Bundamedik Tbk.	BMHS	Penilaian
15.	30-Jun-22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	Penilaian
16.	19-Jul-22	PT XL Axiata Tbk.	EXCL	Penilaian
17.	06-Jan-23	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Penilaian
18.	09-Jan-23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	Penilaian
19.	30-Jan-23	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	SRTG	Penilaian
20.	15-Feb-23	PT Dharma Polimetal Tbk.	DRMA	Penilaian
21.	12-Apr-23	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	Penilaian
22.	13-Apr-23	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	MTEL	Penilaian
23.	14-Jul-23	PT Merdeka Battery Materials Tbk.	MBMA	Penilaian
24.	10-Agu-23	PT Petrosea Tbk.	PTRO	Penilaian
25.	21-Agu-23	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII	Penilaian

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Menurut Sugiyono (2019) penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka. Gambar atau photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan dalam penelitian. data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, ataupun rasio. Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Pengolahan data meliputi dari kegiatan

pengeditan data, transformasi data (*Coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

1. Pengeditan Data (*Editing*)

*Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut

2. *Coding* dan *Transformasi* Data

*Coding* yaitu memeriksa kode pada data yang diperoleh ke dalam kategori data yang ada.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses *entri* data, perhitungan data dan penyusunan data ke dalam tabel.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode penganalisaan data dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Artinya pula analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel yang subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah *treatment*.

Menurut Widiyanto (2013), ” *Paired Sample T-Test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan”. Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu microsoft excel, dan selanjutnya akan dilakukan pengujian uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji *Paired Sample T-Test*. Statistik deskriptif ini dilakukan dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai *residual* yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. *Residual* digunakan untuk menguji apakah nilai *residual* yang dihasilkan dari model *regresi* terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini pengujian Normalitas bukan dari masing-masing variabel independen dan dependen, melainkan nilai *residual* yang dihasilkan dari model *regresi*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (*Sig.*) kurang dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji *statistik* yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak.

Pedoman pengambilan keputusan uji Homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varian antar kelompok data adalah sama (homogen)
2. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varian antar kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen)

### 3.7.3 Uji *Paired Sample T-Test*

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan berpasangan. Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data sebelum diberi perlakuan dan data yang sudah diberi perlakuan.



Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant* 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas adalah proses pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis diterima atau tidak, maka penelitian yang dilakukan pada harga saham sebelum dan sesudah merger ini menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan harga saham tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan harga saham signifikan).

Rumusan Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara harga saham sebelum (*Pre Test*) dengan harga saham sesudah (*Post Test*) yang artinya tidak ada pengaruh pengumuman harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham.
2.  $H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata antara harga saham sebelum (*Pre Test*) dengan harga saham sesudah (*Post Test*) yang artinya ada pengaruh pengumuman harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham.

Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau

pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yaitu yang dilihat adalah harga saham.

### **3.8 Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari dan Darwin, 2020).

### **3.9 Definisi Konsep dan Operasional**

Menurut Nurdin dkk (2019) definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara Operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan *observasi* atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara Operasional dengan menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur.

Operasional variabel dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan Interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Adapun Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran
1.	Merger	Menurut Sriyani dkk (2022), merger adalah gabungan perusahaan yang ukurannya berbeda dimana perusahaan yang lebih besar tetap ada dan perusahaan yang lebih kecil dilebur ke dalam perusahaan yang lebih besar.	1. Konsentrasi Pasar 2. Hambatan Masuk Pasar 3. Potensi Perilaku Anti Persaingan 4. Efisiensi 5. Kepailitan	Skala Pasar
2.	Akuisisi	Menurut Sriyani dkk (2022) akuisisi Merupakan penggabungan usaha dimana akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi sehingga perusahaan akuisitor memperoleh kuasa atas manajemen perusahaan yang diakuisisi.	1. Konsentrasi Pasar 2. Hambatan Masuk Pasar 3. Potensi Perilaku Anti Persaingan 4. Efisiensi 5. Kepailitan	Skala Pasar
4.	Harga Saham	Menurut (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018) harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.	Herga rata-rata saham	Skala Rasio

Sumber : Data Olahan, 2024

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia adalah bursa saham tunggal di Indonesia, berbasis di Jakarta. Bursa Efek Indonesia menyediakan data perdagangan real-time dalam data-feed format untuk perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang sifat terbuka dan memperjual belikan aset keuangannya. Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *go public* yang melakukan merger dan akuisisi terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berstatus Tbk pada tahun 2021-2023 berjumlah 34 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi terhadap pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 25 perusahaan selama periode 2021-2023. Berikut profil 25 Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Tanggal Pengumuman M & A	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Sebelum M & A	Harga Saham Sesudah M & A
1.	15-Jan-21	PT Darma Henwa Tbk.	DEWA	50	50
2.	25-Feb-21	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	3.070	2.830
3.	03-Mar-21	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	2.950	3.940
4.	18-Mei-21	PT Surya Citra Media Tbk.	SCMA	310	338
5.	30-Jul-21	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	BULL	244	246
6.	25-Agu-21	PT PP Properti Tbk.	PPRO	73	71
7.	29-Nov-21	PT Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	650	650
8.	16-Des-21	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME	420	370
9.	26-Jan-22	PT Indosat Tbk.	ISAT	5.950	5.650
10.	01-Mar-22	PT MNC Investama Tbk. ("Perseroan")	BHIT	63	56
11.	28-Mar-22	PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	BCAP	252	300
12.	28-Apr-22	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	5.390	4.840

No	Tanggal Pengumuman M & A	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Sebelum M & A	Harga Saham Sesudah M & A
13.	28-Apr-22	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	SUPR	33	42
14.	21-Jun-22	PT Bundamedik Tbk.	BMHS	620	590
15.	30-Jun-22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	4.125	3.638
16.	19-Jul-22	PT XL Axiata Tbk.	EXCL	2.380	2.400
17.	06-Jan-23	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2.040	2.060
18.	09-Jan-23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	4.930	4.620
19.	30-Jan-23	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	SRTG	2.340	2.310
20.	15-Feb-23	PT Dharma Polimetal Tbk.	DRMA	585	760
21.	12-Apr-23	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	2.300	2.310
22.	13-Apr-23	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	MTEL	715	680
23.	14-Jul-23	PT Merdeka Battery Materials Tbk.	MBMA	810	745
24.	10-Agu-23	PT Petrosea Tbk.	PTRO	3.730	3.340
25.	21-Agu-23	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII	34.000	34.325

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. *Residual* digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan uji hipotesis atau model model penelitian lainnya. Dalam hal ini pengujian Normalitas bukan dari masing-masing variabel independen dan dependen, melainkan nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (*Sig.*) kurang dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Jika hasil uji menunjukkan Hasil uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting karena banyak metode statistik yang mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Normalitas yang diperoleh:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	N	Nilai <i>Asymp.Sig (2-Tailed)</i>	Sig.	Normal
Sebelum Merger dan Akuisisi	25	0,63 <sup>d</sup>	>0,05	Berdistribusi Normal
Sesudah Merger dan Akuisisi	25	0,84 <sup>d</sup>	>0,05	Berdistribusi Normal

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas hasil uji Normalitas terhadap data yang diambil sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan jumlah sampel sebanyak 25. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi pada periode sebelum peristiwa sebesar 0,63 dan periode sesudah peristiwa sebesar 0,84. Nilai ini jauh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terdistribusi secara normal. Alat statistik yang akan digunakan untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi adalah uji parametrik yaitu *Paired Sample T-Test*.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji Homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan uji *levene*, *fisher*. Jadi pada tabel dibawah penulis menggunakan uji leven untuk mencari hasil dari uji Homogenitas.

Pedoman pengambilan keputusan uji Homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varian antar kelompok data adalah sama (homogen)

2. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varian antar kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen)

Berikut adalah hasil dari uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menggambarkan sejauh mana varians antar kelompok atau sampel dalam penelitian ini homogen atau seragam. Uji Homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa asumsi varians yang sama antara kelompok terpenuhi.

**Tabel 4. 6 Uji Homogenitas**

Harga Saham Sebelum dan Sesudah M&A	Varian Antar Kelompok	Tingkat Signifikansi	Homogen
	0,975	0,05	

Sumber: Data Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil dari uji Homogenitas *variens* dilakukan untuk membandingkan harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil uji menunjukkan bahwa *variens* antar kelompok adalah 0,975 dengan tingkat Signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai tingkat Signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwa *variens* antar kelompok harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah Homogenitas atau sama.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis Komparatif atau Uji Perbandingan

*Paired sampel t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Analisa *Paired Sample T-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Artinya pula analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel yang subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah *treatment*.

Menurut Widiyanto (2013), "*Paired Sample T-Test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan".

Rumusan Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara harga saham sebelum (*Pre Test*) dengan harga saham sesudah (*Post Test*) yang artinya tidak ada perbedaan pengumuman harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham.
2.  $H_1$  : Terdapat erbedaan rata-rata antara harga saham sebelum (*Pre Test*) dengan harga saham sesudah (*Post Test*) yang artinya ada perbedaan pengumuman harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham.

Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman pengambilan keputusan dalam *uji paired sample t-tset* bardasarkan nilai Signifikansi (*Sig.*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Sig.* (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Sebaliknya, Jika nilai *Sig.* (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4.2.3.1 Uji *Paired Sample T-Test* Perusahaan Merger

Hasil dari *output* ini untuk menentukan ada atau tidak perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah merger. Dapat kita lihat hasilnya pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7 *Paired Samples T-Test***

<i>Pre Test-Pos Test</i>	T	<i>Sig</i> (2 tailed)
	0,034	0,978

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dapat dilihat pada tabel hasil *uji Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai Signifikansi (*Sig.* 2-tailed) untuk perusahaan merge diperoleh adalah sebesar 0,978 dan nilai t nya sebesar 0,034. Kita berfokus pada tabel Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,978 lebih besar dari nilai Signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *sig.* (2-tailed) adalah sebesar  $0,978 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Sehingga tidak ada perbedaan rata rata antara harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan harga saham terhadap perusahaan yang melakukan merger guna untuk memperinci hasil dari uji penggabungan antara merger dan akuisisi.



#### 4.2.3.2 Uji *Paired Sample T-Test* Perusahaan Akuisisi

Hasil dari *output* ini untuk menentukan ada atau tidak perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah akuisisi. Dapat kita lihat hasilnya pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8 *Paired Sample T-Test***

<i>Pre Test-Pos Test</i>	T	Sig (2 tailed)
	0,398	0,695

Sumber: *Data Diolah,2024*

Dapat dilihat pada tabel hasil *uji Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai Signifikansi (*Sig. 2-tailed*) untuk perusahaan merge diperoleh adalah sebesar 0,695 dan nilai t nya sebesar 0,398. Kita berfokus pada tabel Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,695 lebih besar dari nilai Signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar  $0,695 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Sehingga tidak ada perbedaan rata rata antara harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan harga saham terhadap perusahaan yang melakukan merger guna untuk memperinci hasil dari uji penggabungan antara merger dan akuisisi.

#### 4.2.3.3 Uji *Paired Sample T-Test* Perusahaan Merger dan Akuisisi

Ada beberapa output yang dihasilkan didalam *uji Paired Sample T-Test* yaitu sebagai berikut :

##### 1. *Output Paired Sample Statistics*

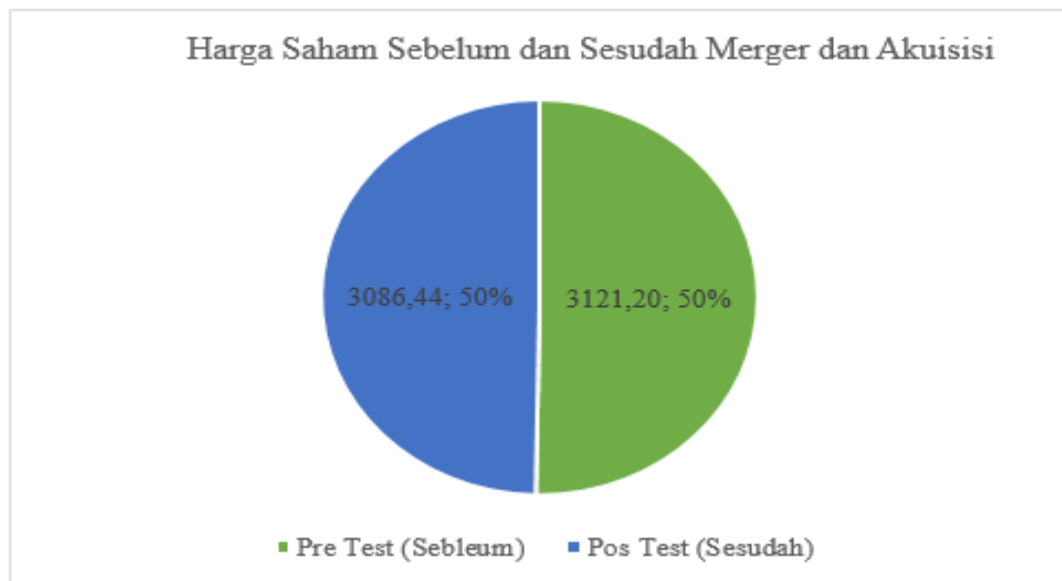
Berikut adalah hasil uji *Paired Sample Statistics* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 9 *Paired Sampel Statistics***

Keterangan	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum M&A	3121,20	25	6688,25	1337,65
Sesudah M&A	3086,44	25	6733,38	1346,67

Sumber: *Data Diolah,2024*

Kita dapat melihat gambar grafik perbandingan rata rata harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dibawah ini :



**Gambar 4. 4 Perbandingan rata-rata harga saham**

*Sumber : Data Olahan, 2024*

Dapat dilihat pada gambar grafik di atas menunjukkan perbandingan harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sebelum melakukan merger dan akuisisi harga saham diperoleh sekitar 3121,20 dan Sesudah merger dan akuisisi harga saham mengalami penurunan dan diperoleh sebesar 3086,44. Ini menunjukkan penurunan signifikan dalam harga saham setelah M&A.

Karena nilai rata-rata harga saham sebelum diperoleh sebesar 3121,20 > harga saham sesudah sebesar 3086,44 dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena, kita dapat lihat selisih antara harga sebelum dan sesudah hanya sekitar 34,76. Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada atau tidak perbedaan yang benar-benar nyata (signifikan, maka kita perlu menguji hasil uji *paired sample t test* yang terdapat pada tabel output "*Paired Samples Test*".

## 2. *Output Paired Samples Correlations*

Berikut adalah hasil uji *Paired Sample Correlations* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 10 *Paired Samples Correlations***

	N	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre Test dan Pos Test</i>	25	0,999	0,000

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dapat dilihat hasil uji dari tabel yaitu *Paired Samples Correlations* antara data *pre-test* dan *post-test*. Terdapat 25 sampel yang dianalisis. Nilai korelasi yang

diperoleh adalah 0,999 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai Signifikansi (*Sig.*) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dalam uji korelasi pedoman pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan koefisien korelasi. Berdasarkan

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat korelasi antar *variable* yang dihubungkan.
  - b. Sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
3. *Output Paired Samples Test*

Hasil dari *output* ini adalah hasil yang paling penting untuk menentukan ada atau tidak perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dapat kita lihat hasilnya pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 11 Paired samples test**

<i>Pre Test-Pos Test</i>	T	Sig (2 tailed)
	0,597	0,556

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dapat dilihat pada tabel hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai Signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang diperoleh adalah 0,556 dan nilai t nya sebesar 0,597. Kita berfokus pada tabel Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,556 lebih besar dari nilai Signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar  $0,556 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Sehingga tidak ada perbedaan rata rata antara harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

#### 4.3.1 Dampak pengumuman sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis Komparatif atau uji beda menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini

diperoleh berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,556 lebih besar dari batas Signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan diterima, sedangkan hipotesis alternatif  $H_1$  yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa proses merger dan akuisisi tidak memberikan dampak secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa harga saham sebelum perusahaan melakukan merger dan akuisisi cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham sesudah melakukan merger dan akuisisi. Meskipun demikian, perbedaan harga saham ini tidak terlalu signifikan, dengan selisih yang relatif kecil sekitar 34,76. Hasil penelitian 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah ini menyatakan bahwa merger dan akuisisi tidak selalu membawa perubahan signifikan terhadap harga saham, karena tujuan utama sebuah perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi ialah mewujudkan sebuah sinergi (Brigham & Houston, 2019). Sinergi merupakan konsep bahwa nilai dan kinerja gabungan dua perusahaan akan lebih besar daripada jumlah masing-masing bagian yang terpisah. Jika dua perusahaan dapat bergabung untuk menciptakan efisiensi atau skala yang lebih besar.

Jumlah perusahaan yang menerapkan merger maupun akuisisi mengalami peningkatan signifikan, KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) mengungkapkan meningkatnya merger dan akuisisi di tahun 2020 disebabkan oleh munculnya pandemi virus Covid-19 yang memicu kesulitan finansial (kepailitan/bangkrut) dan penurunan produktivitas pada perusahaan kecil sehingga banyak perusahaan kecil maupun UMKM mengambil keputusan untuk menjual usahanya ke perusahaan yang lebih besar dan stabil (Kontan, 2022).

Periode penelitian ini mulai dari tahun 2021-2023 fenomena pasca atau masa pemulihan perekonomian di Indonesia masa pandemi Covid-19 akan tetapi sebuah perusahaan masih dalam memperbaiki kinerja perusahaan dengan cara melakukan merger dan akuisisi tanpa terlebih dahulu memprioritaskan terkait kenaikan harga saham. Kegiatan merger dan akuisisi perusahaan di Indonesia

menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 merupakan tahun puncak peningkatan perusahaan di Indonesia melakukan merger dan akuisisi di mana kasus Covid-19 mulai mewabah di negara ini, di tahun 2019 terdapat 120 perusahaan, tahun 2020 merupakan puncak perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu terdapat 195, berlangsung untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Peningkatan aktivitas merger dan akuisisi perusahaan salah satu penyebabnya adalah masa pandemi Covid-19, dimana pada tahun ini kondisi yang serba sulit akibat dari pandemi Covid-19 maka dari itu alasan perusahaan untuk melakukan aksi merger agar bisa bertahan untuk keberlangsungan hidupnya dan juga suatu perusahaan melakukan akuisisi karena pihak yang diakuisisi merasa sulit untuk bertahan di tengah kondisi yang serba sulit, jadi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tersebut memiliki harapan supaya pasar akan menerima dengan baik terhadap kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan, faktanya tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan pengakuisisi yang kemungkinan disebabkan lemahnya strategi yang dilakukan, pemilihan perusahaan target yang kurang tepat, tujuan perusahaan melakukan merger dan akuisisi tidak semata mata hanya untuk menaikkan harga saham perusahaan melainkan untuk untuk menyelamatkan diri suatu perusahaan dari kebangkrutan hasil ini sesuai penelitian Khoirullah (2018).

Dampak penggabungan usaha berupa merger dan akuisisi belum dirasakan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2019). Dimana proses integrasi antara dua entitas perusahaan tidak terjadi secara instan dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk berjalan dengan lancar terutama dalam kenaikan atau peningkatan harga saham sesudah melakukan merger dan akuisisi. Efek sinergi kedua perusahaan ataupun lebih mungkin akan dirasakan dalam jangka waktu yang panjang setelah semua proses integrasi berjalan efektif. Pasar mungkin memerlukan waktu untuk merespons perubahan yang disebabkan oleh merger dan akuisisi, karena investor mungkin menunggu hingga melihat bukti konkret dari manfaat penggabungan usaha sebelum menyesuaikan penilaian mereka terhadap harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah disebabkan karena dampak kinerja saham yang dihasilkan oleh perusahaan setelah merger dan akuisisi bukan dalam waktu jangka pendek akan tetapi berdampak kepada kinerja saham jangka panjang. Kinerja saham yang dihasilkan oleh perusahaan setelah merger dan akuisisi tidak dirasakan pada satu atau dua hari setelah perusahaan tersebut melakukan merger dan akuisisi karena pada tahun-tahun tersebut perusahaan masih beradaptasi dengan kondisi lingkungan baru, perusahaan melalui merger dan akuisisi mungkin membutuhkan waktu untuk memberikan hasil yang nyata.

Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dinamika industri juga dapat mempengaruhi bagaimana dampak merger dan akuisisi dirasakan. Misalnya, ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kinerja pasar saham dan menutupi dampak positif dari merger dan akuisisi dalam jangka pendek. Perusahaan yang baru saja melakukan merger atau akuisisi mungkin memerlukan waktu untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka dan memastikan bahwa semua bagian dari perusahaan yang baru terbentuk bekerja secara sinergis menuju tujuan yang sama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri (2019) yang mungkin juga menemukan bahwa perubahan harga saham tidak signifikan setelah melakukan merger dan akuisisi. Perusahaan dan investor perlu mempertimbangkan bahwa manfaat penuh dari merger dan akuisisi baru dapat dirasakan dalam jangka panjang, setelah semua proses integrasi berjalan dengan baik dan efek sinergi mulai terwujud.

Merger dan akuisisi memungkinkan perusahaan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menggabungkan sumber daya serta keahlian dari kedua entitas yang bergabung. Proses ini juga dapat memberikan peningkatan pangsa pasar, serta diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan strategi merger dan akuisisi dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Selain itu, merger dan akuisisi juga dapat membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi mereka di industri Sehingga dengan adanya penerapan merger maupun akuisisi oleh suatu

perusahaan diharapkan dapat mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (Astricia, Andriana, dan Ghasarma, 2020).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa informasi merger dan akuisisi tidak cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham perusahaan pada periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah merger dan akuisisi. Tidak adanya perbedaan sebelum pengumuman merger dan akuisisi penyebab tidak ada perbedaan bisa jadi karena penelitian ini hanya membandingkan harga saham yang bersifat jangka pendek. Sementara, seperti yang dijelaskan diatas bahwa sebuah perusahaan akan menikmati sinergi atau nilai tambah harus dalam jangka panjang.

Beberapa keterbatasannya antara lain yaitu penelitian ini tidak membedakan jenis merger dan akuisisi. Penelitian ini juga hanya meneliti satu variabel harga saham untuk menilai perbedaan dari merger dan akuisisi sehingga besar kemungkinannya apabila terdapat faktor di luar harga saham yang dipengaruhi oleh pengumuman merger dan akuisisi. Berdasarkan keterbatasan yang ada, peneliti ingin memberikan saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan riset dengan topik yang sama. Sebaiknya peneliti berikutnya perlu membedakan jenis serta ukuran merger dan akuisisi yang diteliti sehingga memperlihatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diperlukan menambahkan variabel lain seperti abnormal *return* atau *return* saham sehingga dapat menggambarkan pengaruh pengumuman merger dan akuisisi secara lebih akurat.

Periode penelitian ini setelah *pasca* atau masih dalam pandemi covid, diketahui bahwa pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan secara drastis terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil, dunia diguncang krisis kesehatan akibat penyebaran Covid-19 yang semakin meluas, pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak pada perekonomian khususnya pada sektor Ekspor dan Impor. Surplus neraca perdagangan dialami selama 14 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, termasuk pada Juni 2021 surplus US\$1,32 miliar (dengan nilai tukar pada tahun 2021 itu sebesar 14.600) jika 1,32 *miliar USD* dikonversikan ke rupiah dengan nilai tukar USD ke IDR sebesar 14.600,

maka jumlahnya adalah 19.272.000.000.000., IDR (19,27 triliun rupiah). Secara historis, surplus pada 2020 bahkan mencapai rekor tertinggi dalam satu periode waktu terakhir dengan nilai US\$ 21,62 miliar (dengan nilai tukar pada tahun 2020 sebesar 15.233) jika dikonversikan ke IDR sebesar 329.337.460.000.000., (329,337 triliun rupiah).

Surplus pada tahun 2020 dan 2021 dijumlahkan sebesar 348,609 triliun rupiah, periode penelitian ini dimulai dari tahun 2021 hingga 2023, setelah periode surplus yang besar pada tahun 2020 dan 2021 totalnya mencapai 348,609 triliun rupiah. Meskipun penelitian ini dilakukan pada periode pasca pandemi COVID-19 pemulihan perekonomian di Indonesia tidak bisa di capai dalam jangka waktu yang pendek tapi dilakukan secara bertahap dalam jangka panjang, dan tidak bisa langsung dirasakan setelah mengalami masa pandemi tersebut karena pemerintah harus menyusun strategi atau kebijakan untuk melakukan pemulihan kembali.

Tidak berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak terhadap investasi juga mengalami penurunan dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen. Penurunan investasi lebih besar atas pengaruh berkurangnya lapangan kerja. Aktivitas perdagangan yaitu *ekspor* dan *impor* dengan pihak luar negeri juga mengalami penurunan dari -0,87 persen menjadi -7,70 persen pada ekspor dan -7,69 persen menjadi -17,71 persen pada impor (Kemenkeu RI).

Dampak dari pandemi ini mencakup dari banyak sektor, salah satunya perekonomian pada negara, ekspor dan impor adalah kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh pada pendapatan suatu negara. Dari kegiatan ekspor serta Impor suatu Negara akan memperoleh pendapatan. Mau tidak mau Negara memberlakukan *lockdown* (membatasi gerakan penduduk) yang sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian yakni ekspor dan impor. *Lockdown* diperlukan untuk mengurangi kontak manusia sehingga dapat mengurangi jumlah orang yang terinfeksi COVID-19 (Oraby, 2021) yang berdampak pada kehidupan masyarakat seperti pengangguran, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) disebabkan oleh perusahaan tidak dapat membayarkan upah yang seharusnya. Tidak hanya itu, penurunan ini banyak yang menyebabkan perusahaan memutuskan untuk



gulung tikar atau bangkrut pendapatan pada masyarakat mengakibatkan kemampuan daya beli mereka berkurang. Pada kondisi seperti ini, para investor pastinya sangat ragu untuk melakukan investasi sampai keadaan kembali seperti normal kembali. Kondisi perusahaan yang tidak stabil menjadi *sinyal* negatif bagi investor yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan.. akibatnya kurangnya kebebasan beraktivitas (Brodeur, 2020). Dan sangat berpengaruh pada ekonomi global salah satunya kegiatan ekspor dan impor yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan luar dan dalam negeri.

Ketidakpastian dan risiko tinggi membuat investor cenderung menjual saham mereka untuk menghindari potensi kerugian. Berita negatif tentang ketidakstabilan perusahaan juga mempengaruhi sentimen pasar secara luas, Sehingga para investor atau pemegang saham menjual sahamnya karena khawatir harga saham akan semakin menurun. Penjualan saham dalam jumlah besar akan mengakibatkan harga saham semakin rendah, karena tidak lagi sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran. Ketika banyak investor menjual saham secara bersamaan, jumlah saham yang tersedia di pasar meningkat tajam, sementara permintaan untuk membeli saham tersebut tidak sebanding. Akibatnya, harga saham jatuh lebih jauh karena adanya ketidakseimbangan antara penawaran yang tinggi dan permintaan yang rendah.

Sebagian lainnya tidak menjual namun juga tidak membeli saham, mereka mempertahankan jumlah saham yang dimiliki dengan harapan kondisi akan normal dan harga saham akan meningkat kembali, namun mereka juga tidak berani membeli atau menambah jumlah saham karena khawatir nilainya akan semakin menurun. Ketidakstabilan perusahaan dapat memicu reaksi di pasar keuangan. Misalnya, jika perusahaan besar dengan banyak utang mengalami kesulitan keuangan, kreditor mungkin menjadi khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk membayar pinjamannya Hasil ini mendukung penelitian Masridha (2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa investor tidak melakukan investasi salah satunya karena akibat perekonomian di Indonesia sehingga mereka tidak

mengutamakan kenaikan harga saham pada saat melakukan merger dan akuisisi akan tetapi menyelamatkan diri perusahaan dari bangkrut atau kepailitan karena kesulitan finansial (kepailitan/bangkrut) dan penurunan produktivitas pada perusahaan kecil sehingga banyak perusahaan kecil maupun UMKM mengambil keputusan untuk menjual usahanya ke perusahaan yang lebih besar dan stabil, tidak hanya berdampak terhadap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi akan tetapi mencakup ke sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan ekspor impor. Proses pemulihan ekonomi tidak dapat dicapai dalam waktu singkat, membutuhkan strategi atau kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah secara bertahap.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang bertujuan untuk mengamati perbedaan harga saham sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 25 sampel perusahaan. Metode pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,556 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata perubahan harga saham antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi merger dan akuisisi.
2. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa dampak merger dan akuisisi cenderung bersifat jangka panjang dan tidak segera mempengaruhi harga saham dalam jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2019). Dimana proses integrasi antara dua entitas perusahaan tidak terjadi secara instan atau satu hari dua hari sudah dirasakan sinergi penggabungan usaha, akan tetapi memerlukan waktu yang cukup lama untuk berjalan dengan lancar terutama dalam kenaikan atau penigkatan harga saham sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa informasi merger dan akuisisi tidak cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham perusahaan pada periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah merger dan akuisisi. Tidak adanya perbedaan sebelum pengumuman merger dan akuisisi penyebab tidak ada perbedaan bisa jadi karena penelitian ini hanya membandingkan harga saham yang bersifat jangka pendek. Sementara, seperti yang dijelaskan diatas bahwa sebuah perusahaan akan menikmati sinergi atau nilai tambah harus dalam jangka panjang.

3. Efek sinergi kedua perusahaan ataupun lebih mungkin akan dirasakan dalam jangka waktu yang panjang setelah semua proses integrasi berjalan efektif. Pasar mungkin memerlukan waktu untuk merespons perubahan yang disebabkan oleh merger dan akuisisi, karena investor mungkin menunggu hingga melihat bukti konkret dari manfaat penggabungan usaha sebelum menyesuaikan penilaian mereka terhadap harga saham perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI, peneliti selanjutnya bisa memperluas penggunaan sampel yang lebih banyak lagi, bisa jadi mengambil sampel diluar perusahaan yang terdaftar di BEI, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metodologi penelitian yang lebih beragam, misalnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh maupun perbedaan merger dan akuisisi terhadap harga saham.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tidak hanya berfokus pada dampak jangka pendek dari pengumuman merger dan akuisisi terhadap harga saham, tetapi juga melihat efek jangka panjang. Selain itu peneliti tidak harus menggunakan data harga saham, peneliti juga bisa mempertimbangkan untuk menggunakan data lain seperti data keuangan, data non-keuangan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap harga saham, sehingga perusahaan dapat melihat kondisi perusahaan sebelum melakukan merger dan akuisisi. Dan investor disarankan untuk lebih memahami dinamika pasar yang terjadi sebelum dan setelah

pengumuman merger dan akuisisi. Penelitian selanjutnya dapat menyoroti bagaimana investor bisa menggunakan informasi ini untuk memprediksi perubahan harga saham dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

4. Bagi investor dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan membantu para investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi/penanaman modal/saham di suatu perusahaan. Hasil penelitian juga bisa mendorong investor untuk mempertimbangkan diversifikasi portofolio sebagai strategi mitigasi risiko terhadap dampak merger dan akuisisi. Peneliti bisa menganalisis bagaimana diversifikasi dapat mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham pasca-merger.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi. (2016). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. Vol. 1 (3)
- Adnyani, Ika Putri, dkk. (2018). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p10>
- Astricia, (2020). Perbandingan *Abnormal Return, Trading Volume Activity* dan Harga Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Vol. 6 (6). <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/1730>
- Baker, (2015). Merger merupakan penggabungan usaha dimana aktiva dan kewajiban usaha yang diakuisisi digabungkan dengan aktiva dan kewajiban perusahaan pengakuisisi menimbulkan tambahan komponen organisasi.
- Brigham & Houston, dalam Nursya'adah. (2020). *Signaling Theory* atau Teori Sinyal. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 (6). [Prisma \(Platform Riset Mahasiswa Akuntansi\) \(stiesa.ac.id\)](https://stiesa.ac.id)
- Brigham & Houston. (2019). Perbandingan *Abnormal Return, Trading Volume Activity* dan Harga Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Vol. 6 (6). [10.47467/alkharaj.v6i6.1730](https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1730)
- Brodeur, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. 3 (3). [1047467/elmal.v3i3.924](https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.924)
- Darmadji, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Salemba Empat.
- Dhiya, Arifah. (2020). Pengaruh Pengumuman Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2020. Universitas Brawijaya Malang
- Fahmi, Irham dalam buku Hermawan, Atang, dkk. (2016). *Financial Distress* dan Harga Saham. Cetakan ke-1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Pasundan. ISBN : 978-602-5438-21-9
- Fathoni & Syarifudin (2021), dalam Agus Nur Hayanto. Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Merger dan Akuisisi (Penelitian pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022) (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fatoni, Umi Fadilah. (2022). Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan *Go Public*. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*. Vol. 3 (1). [e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/JAAiS/article/view/4728](https://e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/JAAiS/article/view/4728)
- Gumilarsjah, Jeami. (2016). *Merger dan Akuisisi*. Jakarta : Mentang Raya

- Hadar & Sethi. (2021). Spekulasi Pasar dan Fluktuasi Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 (5), Hal. 151  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7728790>
- Hakika, E., & Pertiwi, D. A. (2023). Pengaruh Pengumuman Akuisisi terhadap Abnormal Return Saham (pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019). *Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 5 (1),  
<https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.431>
- Handini & Astawinetu. (2020). Dalam pasar modal terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal publik yaitu saham biasa (*Common Stock*) dan saham istimewa (*preference stock*).
- Handini, dalam Sofian Agus, dkk. (2023). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Young Entrepreneur*. Vol. 2(3). Hal. 4 [Journal of Young Entrepreneurs \(upnvj.ac.id\)](http://upnvj.ac.id)
- Harjito & Martino, (2014). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pt.Chandra Asri Petrochemical, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5 (6)
- Hartono & Nilam. (2017). Harga Saham Adalah Harga Suatu Saham Yang Terjadi Dipasar Bursa Pada Saat Tertentu Yang Ditentukan Oleh Pelaku Pasar. *Jurnal Akuntansi Ilmiah*. Vol. 4 (1).
- Hitt, M.E. (2016). Merger adalah suatu strategi bisnis yang diterapkan dengan menggabungkan antara dua atau lebih perusahaan.
- Kamaludin, Karona, dan Bert. 2015. *Restrukturisasi merger dan akuisisi*, Bandung: Bandar Maju
- Kamaludin, Karona, dan Bert. 2015. *Alasan Melakukan Merger dan Akuisisi*
- Kasmir, dalam buku Hermawan, Atang, dkk. (2010). *Financial Distress dan Harga Saham*. Cetakan ke-1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Pasundan. ISBN : 978-602-5438-21-9
- Kementrian Keuangan, RI. (2022). Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- Khan, Majeed Ullah & Yasir Bin Tariq. (2023). *Synergy or too big to fail: Empirical analysis of mergers and acquisitions in SAARC and ASEAN regions*, *Cogent Business & Management*, 10:1, 2023, DOI: 10.1080/23311975.2023.2172023
- Khoirullah, (2016). Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Perusahaan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Indonesia
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (2021-2023). Daftar Notifikasi Merger dan Akuisisi. [Komisi Pengawas Persaingan Usaha \(Kppu.Go.Id\)](http://KomisiPengawasPersainganUsaha(Kppu.Go.Id))
- Kurniati, Mia. (2022). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 3 (1).  
<https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>
- Masridha, (2023). Meningkatkan Jumlah Investor dalam Pasar Saham Indonesia

- Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 1 (4).
- Mellynia, Mega Arieska. (2023). Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sinomika Journal*. Vol 1 (5). <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>
- Moin, Abdul. (2010). Dampak Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan Di Indonesia). Universitas Trilogi : Manajemen
- Moin. (2010). Proses Identifikasi Pengambilan Keputusan Perusahaan Pengakuisisi. Surabaya : Ekonomi
- Moin & Nugroho. (2014). Merger adalah kesepakatan dua atau lebih perusahaan untuk bergabung yang kemudian hanya ada satu perusahaan.
- Moin. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi.
- Nasir, M., dan Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Sinomika Journal*. Vol. 1 (5). <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>
- Nurdin, dkk. (2019). defenisi Operasional adalah mendefenisikan variabel secara Operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran.
- Oraby, (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. 3 (3). 1047467/elmal.v3i3.924
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal, Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal. Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat, 10710.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, bahwa penggabungan usaha dapat mengakibatkan terjadinya merger, dimana merger itu sendiri merupakan merger dua badan usaha.
- Prayoga, Egi Regi. (2022). Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. 3 (3). 1047467/elmal.v3i3.924
- Priantono, dkk. (2018). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*. Vol. 11 Edisi 1. 10.55963/jumpa.v11i1.596
- Priantono, dkk. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Indeks IDX30 Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 3(2)
- Ramadhan, (2022). Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 (12). Hal.791



- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Safitry, (2019). Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan *Go Public*. *Jurnal Akuntansi & Audit Syariah*. Vol. 3 (1). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS/index>
- Sitanggang. (2013). akuisisi merupakan suatu bentuk pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan oleh pihak pengakuisisi.
- Sofiyani, Agus dkk. (2023). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Young Entrepreneur*. Vol. 2(3). Hal. 4 [Journal of Young Entrepreneurs \(upnvj.ac.id\)](http://Journal of Young Entrepreneurs (upnvj.ac.id))
- Sriyani, dkk. (2022). Upaya Aksi Merger, Akuisisi, Dan Konsolidasi Untuk Menanggulangi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Suci, (2021). Analisis Respon Pasar Modal terhadap Berita Merger Bank Syariah (*Event Study Saham BRI Syariah*). *Sinomika Journal*. Vol. 1 (5). <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>
- Sudarmanto, (2021). Analisis Fenomena January Effect pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021-Januari 2022. *Journal of Social Science and Digital Marketing*. Vol. 3 (1).
- Sugiyono. (2013). hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.
- Sugiyono. (2017). penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada *E-Commerce* Tokopedia Di Kota Manado.
- Tandelin, dalam Dewi Ratna Sari, dkk. (2017). Valuasi Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Dividend Discount Model Dan Price To Book Value Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta : Indonesia
- Ushuaia dan Prabawani. (2016). Pengaruh Pengumuman Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2020. Universitas Brawijaya Malang : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Utari, Nofa Atmayansih. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol 5 (1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.630>
- Utomo, dalam Sofian Agus, dkk. (2023). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of*

*Young Entrepreneur*. Vol. 2(3). Hal. 4 Journal of Young Entrepreneurs  
([upnvj.ac.id](http://upnvj.ac.id))

Wairooy, (2019). *Event Study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. *Sinomika Journal*. Vol. 1 (5).

<https://publish.ojsindonesia.com/index.php/SINOMIKA>

Widiyanto. (2019). Uji Beda Kualitas Layanan Pada *Coffeshop* Asing Dan *Coffeshop* Lokal. Universitas Brawijaya : Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Wiyono & Kusuma, (2017). Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan. Rep. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Tanggal Pengumuman M & A	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham Sebelum M & A	Harga Saham Sesudah M & A
1.	15-Jan-21	PT Darma Henwa Tbk.	DEWA	50	50
2.	25-Feb-21	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	3.070	2.830
3.	03-Mar-21	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.	INDR	2.950	3.940
4.	18-Mei-21	PT Surya Citra Media Tbk.	SCMA	310	338
5.	30-Jul-21	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	BULL	244	246
6.	25-Agu-21	PT PP Properti Tbk.	PPRO	73	71
7.	29-Nov-21	PT Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	650	650
8.	16-Des-21	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME	420	370
9.	26-Jan-22	PT Indosat Tbk.	ISAT	5.950	5.650
10.	01-Mar-22	PT MNC Investama Tbk. ("Perseroan")	BHIT	63	56
11.	28-Mar-22	PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	BCAP	252	300
12.	28-Apr-22	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	5.390	4.840
13.	28-Apr-22	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	SUPR	33	42
14.	21-Jun-22	PT Bundamedik Tbk.	BMHS	620	590
15.	30-Jun-22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	4.125	3.638
16.	19-Jul-22	PT XL Axiata Tbk.	EXCL	2.380	2.400
17.	06-Jan-23	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2.040	2.060
18.	09-Jan-23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	4.930	4.620
19.	30-Jan-23	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	SRTG	2.340	2.310
20.	15-Feb-23	PT Dharma Polimetal Tbk.	DRMA	585	760
21.	12-Apr-23	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	2.300	2.310
22.	13-Apr-23	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	MTEL	715	680
23.	14-Jul-23	PT Merdeka Battery Materials Tbk.	MBMA	810	745
24.	10-Agu-23	PT Petrosea Tbk.	PTRO	3.730	3.340
25.	21-Agu-23	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII	34.000	34.325









## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

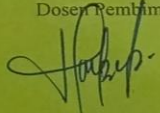

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS – JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**  
**SARJANA TERAPAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK**  
 Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28714  
 Laman: <http://www.polbeng.ac.id>

---

**LEMBAR ASISTENSI SKRIPSI**

Nama : Nita Fitriani Zaluku  
 NIM : 5304201256  
 Judul : Dampak Pengumuman Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
 Dosen Pembimbing : Nur Anita, M.Sc.,CGAA.

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	30/11/2023	Revisi tabel busis pada bab 1-3	
2.	1/12/2023	Konsultasi terkait data penelitian	
3.	3/12/2023	memberi arahan untuk penyusunan skripsi mulai dari data yang diperoleh sampai diperoleh hasil penelitian	
4.	4/12/2023	Konultasi terkait dengan data yang sudah normal.	
5.	13/12/2023	memberi arahan tentang konsep harga saham keseluruhan setelah melakukan merger & akuisisi	
6.	15/12/2023	Sederhanakan tabel dan tambah pembahasan	
7.	19/12/2023	Perubahan pembahasan	
8.	20/12/2023	ACC	

Dosen Pembimbing,  
  
 Nur Anita, M.Sc.,CGAA  
 NIP. 199308152019032025

### Lampiran 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	
N		25	25	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000	
	Std. Deviation	286,6741528	288,6088087	
Most Extreme Differences	Absolute	,255	,245	
	Positive	,243	,245	
	Negative	-,255	-,237	
Test Statistic		,255	,245	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,063 <sup>d</sup>	,084 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,057	,077
		Upper Bound	,069	,091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

### Lampiran 4. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Harga Saham Sebelum dan Sesudah M&A	Based on Mean	,001	1	25	,975
	Based on Median	,001	1	25	,982
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	47,994	,982
	Based on trimmed mean	,001	1	25	,981

### Lampiran 5. Uji Paired Sample T-Test Perusahaan Merger

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST HARGA SAHAM - POSTEST HARGA SAHAM	-10,500	439,113	310,500	-3955,777	3934,777	-,034	1	,978

Active

**Lampiran 6. Uji Paired Sample T-Test Perusahaan Akuisisi**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST HARGA SAHAM - POSTEST HARGA SAHAM	23,708	292,084	59,621	-99,628	147,045	,398	23	,695

Activate

**Lampiran 7. Uji Paired Sample Statistics**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harga Saham Sebelum dan Sesudah M&A	3121,20	25	6688,250	1337,650
	Harga Saham Sesudah M&A	3086,44	25	6733,387	1346,677

**Lampiran 8. Uji Paired Sample Correlations**

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Harga Saham Sebelum dan Sesudah M&A & Harga Saham Sesudah M&A	25	,999	,000

**Lampiran 9. Uji Paired Sample T-Test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harga Saham Sebelum dan Sesudah M&A - Harga Saham Sesudah M&A	34,760	291,225	58,245	-85,452	154,972	,597	24	,556

Activate

## **Lampiran 10. Biodata Penulis dan Pembimbing**

### **A. Personalia Penulis**

#### **1. Identitas**

Nama : Nita Fitriani Zaluku  
NIM : 5304201256  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Program Studi : D4-Akuntansi Keuangan Publik  
Jurusan : Administrasi Niaga  
Tempat Tanggal Lahir : Sikapas, 03 Juli 1999  
Alamat : Desa Sikapas Muara Batang Gadis  
Telepon : 0812-6296-1295  
E-mail : [nitafitrianizaluku7@gmail.com](mailto:nitafitrianizaluku7@gmail.com)



#### **2. Pendidikan**

Tahun 2007-2013 : SDN 384 Sikapas  
Tahun 2016-2018 : SMP Negeri 1 Singkuang  
Tahun 2018-2020 : SMK Negeri 1 Panyabungan

#### **3. Pengalaman Organisasi**

2021 – 2022 : Anggota UKMI AL-ISHLAH  
2022 - 2023 : Anggota Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara

### **B. Personalia Pembimbing**

Nama : Nur Anita, S.E., M.Sc., CGAA  
Tempat Tanggal Lahir : Bengkalis, 15 Agustus 1993  
Alamat : Jl. Bantan, Senggoro, Bengkalis  
NIP/NIK : 199308152019032025  
No. HP : 0852-7838-0593  
Email : nuranita@polbeng.ac.id